

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif survei analitik dengan design *Case Control*.

Rancangan *Case Control* adalah suatu penelitian (survei) analitik yang menyangkut bagaimana faktor resiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan *retrospective*. Dengan kata lain, efek (penyakit atau status kesehatan) diidentifikasi pada saat ini, kemudian faktor resiko diidentifikasi ada atau terjadinya pada waktu yang lalu (Notoatmodjo, 2018).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilakukan di Desa Leyangan, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada 24 Juni – 2 Juli 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua

ibu yang mempunyai balita umur 12-59 bulan pada bulan Februari di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang yaitu sejumlah 611 balita, balita gizi kurang sejumlah 55 balita pada bulan Februari 2019.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Dalam pengambilan sampel penelitian menggunakan cara atau teknik-teknik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya. (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai balita umur 12-59 bulan yang mengalami gizi kurang dan gizi baik yang sesuai dengan kriteria sampel dengan perbandingan 1:1, dimana 55 balita gizi kurang dan 55 balita gizi baik.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *Purposive Sampling* dan *simple random sampling*. Pada kelompok kasus menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara pengambilan anggota sampel berdasarkan pertimbangan tertentu seperti keterbatasan waktu, tenaga dan dana (Arikunto, 2010). Pada kelompok kontrol menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak (Supriyadi, 2016). Pengambilan sampel dilakukan dengan cara memasukkan semua no urut balita yang termasuk dalam populasi

kemudian diletakkan dalam wadah, setelah semuanya terkumpul baru diambil 55 balita dari sejumlah populasi. Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi (Notoatmodjo, 2018).

a. Kriteria Kasus

1) Kriteria inklusi

- a) Balita yang ditimbang pada bulan Februari 2019
- b) Balita dengan status gizi kurang (diukur dengan menggunakan standar penilaian status gizi balita dengan indeks BB/U)

2) Kriteria eksklusi

- a) Balita yang memiliki penyakit bawaan yang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan (penyakit jantung, penyakit infeksi, kelainan kongenital)

b. Kriteria Sampel

1) Kriteria inklusi

- a) Balita yang ditimbang pada bulan Februari 2019
- b) Balita dengan status gizi baik (diukur dengan menggunakan standar penilaian status gizi balita dengan indeks BB/U)

2) Kriteria eksklusi

- a) Balita yang memiliki penyakit bawaan yang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan (penyakit jantung, penyakit infeksi, kelainan kongenital)

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel bebas :Kepatuhan kunjungan posyandu	Jumlah kedatangan balita ke posyandu dalam 1 tahun (Februari 2018-Februari 2019)	Master tabel untuk mencatat jumlah kedatangan balita dalam 1 tahun yang dilihat dari register (Februari 2018-Februari 2019)	Patuh : jika ibu hadir dalam posyandu ≥ 8 kali kunjungan per tahun Tidak patuh : jika ibu hadir dalam posyandu < 8 kali kunjungan per tahun	Nominal
2	Variabel terikat status gizi balita	Keadaan gizi balita sebagai hasil dari masuknya makanan kedalam tubuh yang diukur melalui pengukuran antropometri dengan menggunakan indeks BB/U pada bulan Februari 2019	Master tabel buku penimbangan serentak balita bulan Februari 2019	<ul style="list-style-type: none"> Gizi kurang : -3 SD sampai < -2 SD Gizi baik : -2 SD sampai 2 SD 	Ordinal

E. Prosedur Penelitian

1. Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang di ambil pada penelitian ini adalah data sekunder.

Data yang dikumpulkan adalah :

- a. Data mengenai kunjungan posyandu yang diperoleh melalui data register posyandu selama 12 bulan yaitu periode Februari 2018 – Februari 2019 di Desa Leyangan.

- b. Data hasil pengukuran BB yang diperoleh melalui penimbangan pada bulan Februari 2019 di Desa Leyangan

2. Proses Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Meminta surat pengantar kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi DIV Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada KESBANGPOL untuk membuat surat rekomendasi penelitian ke Puskesmas Leyangan.
- 2) Setelah mendapatkan surat izin dari kantor KESBANGPOL Kabupaten Semarang peneliti menyerahkan surat izin tersebut ke Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang.
- 3) Setelah mendapat surat tembusan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang, peneliti datang ke Puskesmas Leyangan menemui kepala Tata Usaha Puskesmas Leyangan.
- 4) Setelah mendapatkan izin peneliti menemui bagian gizi Puskesmas Leyangan
- 5) Peneliti mencatat sampel yang akan dijadikan kasus yaitu data balita gizi kurang yang dilihat dari catatan penimbangan balita pada bulan Februari 2019 yang telah di nilai status gizinya menggunakan standar penilaian gizi balita dengan indeks BB/U.
- 6) Peneliti mencatat sampel yang akan dijadikan kontrol yaitu data balita gizi baik dan lebih yang dilihat dari catatan penimbangan balita pada

bulan Februari 2019 yang telah dinilai status gizinya menggunakan standar penilaian gizi balita dengan indeks BB/U.

- 7) Setelah mendapatkan sampel penelitian, peneliti menemui Kepala Desa Leyangan untuk meminta izin melakukan penelitian Di Desa Leyangan
- 8) Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti bertemu Bidan Desa Leyangan untuk menanyakan nama-nama dan alamat kader posyandu Desa Leyangan.
- 9) Setelah mendapat nama dan alamat kader posyandu peneliti melakukan penelitian ke kader-kader posyandu untuk melihat data kunjungan posyandu balita selama 1 tahun dari bulan Februari 2018 – Februari 2019.

3. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah master tabel untuk mencatat kehadiran ibu dalam kunjungan posyandu dan data hasil penimbangan BB balita.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah hubungan timbal balik antara peneliti dan orang yang diteliti sesuai dengan prinsip etika (Notoatmodjo, 2018). Dalam melakukan penelitian peneliti harus memegang 4 prinsip, yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti harus memberikan informasi kepada subjek penelitian tentang tujuan dilakukannya penelitian. Peneliti juga harus membebaskan subjek untuk berpartisipasi atau tidak. Untuk menghormati harkat dan martabat subjek, peneliti menyiapkan lembar persetujuan (*inform consent*) yang berisi tentang :

- a. Manfaat penelitian.
- b. Penjelasan kemungkinan adanya ketidaknyamanan yang terjadi.
- c. Manfaat bagi subjek.
- d. Persetujuan dari peneliti bahwa akan menjelaskan prosedur penelitian.
- e. Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri kapanpun.
- f. Jaminan menjaga kerahasiaan identitas subjek.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Peneliti tidak boleh membocorkan informasi terkait identitas subjek. Karena setiap orang memiliki hak dasar berupa privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi. Sebagai pengganti identitas asli, peneliti dapat menggunakan *coding*.

3. Keadilan dan keterbukaan

Peneliti harus memastikan bahwa semua subjek mendapat perlakuan dan keuntungan yang sama. Semua subjek juga harus dijelaskan tentang prosedur penelitian. Agar prinsip ini dapat terlaksana dengan baik.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Suatu penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Dampak yang merugikan bagi subjek harus diminimalisasi. Oleh karena

itu, penelitian harusnya dapat mencegah atau mengurangi rasa sakit, cedera, stress ataupun kematian subjek.

G. Pengolahan Data

1. *Tabulation*

Tabulation adalah membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018). Dimana tabulasi dalam penelitian ini tabel yang dibuat berisi no, nama, jenis kelamin, umur, BB, kunjungan posyandu, status gizi, pendidikan ibu, pekerjaan ibu.

2. *Editing*

Editing adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengecek dan memperbaiki isian formulir, checklist atau kuesioner. Penyuntingan (*editing*) dilakukan pada data hasil wawancara, checklist atau kuesioner, dan pengamatan di lapangan. Jika jawaban dalam checklist atau kuesioner belum lengkap dapat dilakukan pengambilan data ulang. Akan tetapi, apabila tidak memungkinkan, data tidak dimasukkan dalam pengolahan data (Notoatmodjo, 2018). Pada tahap ini, peneliti melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran data yang diperoleh dari hasil pengisian check list yang dilakukan oleh peneliti.

3. *Coding*

Setelah semua check list diedit atau disunting, selanjutnya peneliti melakukan peng “kodean” atau “coding”, yaitu mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi data angka. *Coding* adalah mengubah data

yang berupa kalimat-kalimat menjadi angka (Notoatmodjo, 2018).

Pemberian kode pada penelitian ini adalah :

- a. Kepatuhan dalam kunjungan posyandu
 - 1) Ibu yang patuh dalam kunjungan posyandu ($\geq 8x$) = 2
 - 2) Ibu yang tidak patuh dalam kunjungan posyandu ($< 8x$) = 1
- b. Status gizi balita
 - 1) Gizi kurang (-3 SD sampai < -2 SD) = 1
 - 2) Gizi baik (-2 SD sampai 2 SD) = 2

4. *Data Entry*

Pada tahap ini, peneliti akan memasukkan data kedalam program komputer dari masing-masing checklist yang sebelumnya sudah dilakukan coding terlebih dahulu. *Data Entry* merupakan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau “software” komputer. sudah *dicoding* ke dalam komputer. program yang digunakan adalah program SPSS for Window (Notoatmodjo, 2018).

5. *Cleaning*

Cleaning merupakan pengecekan kembali pada data yang sudah dimasukkan untuk melihat apakah ada kesalahan atau tidak. Jika ada dapat langsung dilakukan perbaikan (Notoatmodjo, 2018).

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengecekan semua data yang sudah di masukkan ke dalam komputer untuk melihat kemungkinan adanya

kesalahan kode dan tidak lengkapnya data. Jika ada kesalahan dilakukan pembetulan atau koreksi.

H. Analisis Data

Data yang sudah diolah kemudian dianalisis, sehingga hasil analisis dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan (Notoatmodjo, 2018). Analisis dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Pada umumnya dalam analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian ini, analisa univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan presentase setiap variabel, dimana akan tergambar frekuensi dan presentase dari variabel kepatuhan ibu kemudian variabel status gizi.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Presentase

F = Frekuensi hasil pencapaian

N = Total seluruh frekuensi

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara kepatuhan ibu kunjungan posyandu terhadap status gizi balita, maka analisis bivariat yang dilakukan merupakan analisis statistic dengan menggunakan tabulasi silang dilanjutkan uji statistic menggunakan uji *chi square*.

Rumus menghitung *chi square* adalah sebagai berikut :

$$X^2 = \frac{\varepsilon(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 : chi square

F_0 : frekuensi yang diobservasi

F_h : frekuensi yang diharapkan

Nilai tingkat kemaknaan (*p value*) dibandingkan dengan nilai tingkat kesalahan atau alpha (α), dengan nilai $\alpha = 0,05$, maka pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika $p\ value \leq \alpha$ (0,05) H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara kepatuhan variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Jika $p\ value > \alpha$ (0,05) H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Syarat *chi square* :

- a. Sudah dikategorikan

- b. Skala ordina atau nominal bentuk kategorik
- c. Jumlah sampel $n > 30$
- d. Tidak boleh ada sel nilai 0
- e. Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan atau nilai ekspektasi kurang dari 5, lebih dari 20% dari keseluruhan sel
- f. Jika syarat *uji square* tidak terpenuhi maka :
 - 1) Alternatif *uji square* untuk tabel 2x2 adalah *uji fisher exact*
 - 2) Alternatif untuk tabel selain 2x2 adalah pengambungan sel

I. Jadwal Penelitian

Terlampir